BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Proses Perancangan dan Pembuatan Video Tutorial Pembelajaran Huruf Hiragana

Dalam pembuatan sebuah film diperlukan mekanisme kerja secara tim, bukan perorangan. Dalam pembuatan diperlukan banyak para pekerja kreatif. Pembuatan layar lebar atau film yang diputar di bioskop lebih banyak melibatkan pekerja, sedangkan pada video tutorial lebih sedikit, biasanya terdiri dari tim yang memiliki peran yang sangat penting saja. Dalam pembuatan film terdapat mekanisme secara umum, dapat diuraikan sebagai berikut :

a. *Pra Produksi*

Pra Produksi disebut juga masa persiapan sebelum membuat film. Disini dimana masa pemilihan dan pembuatan naskah yang akan dibuat film. Setelah terpilih atau dibuat kemudian melakukan *eksplorasi* atau membedah naskah itu. Setelah melakukan tahap tersebut selanjutnya melakukan persiapan *artistic*, dan *properti* untuk shooting. baik itu film panjang maupun video tutorial akan melewati masa ini.

Pada masa ini sang sutradara melakukan riset-riset segala hal yang berhubungan dan yang mempengaruhi film yang akan dibuat, biasanya melakukan *eksplorasi* pada naskah. Hal ini mencangkup *hunting* lokasi, berinteraksi langsung dengan para pelaku dimana dalam hal ini adalah perijinan tempat dan pengurusan

surat jalan. Selain itu juga menyiapkan tim produksi yang terdiri dari, kameraman, *lighting*, *artistic*, dan segala keperluan dibidang keproduksian, selain bidang kreatif yang dipersiapkan bidang keproduksian juga diperhitungkan, dalam hal ini bidang keproduksian yang dimaksud adalah bidang yang diluar kreatif antara lain dari segi akomodasi seperti konsumsi pada saat *shooting*, transportasi, ijin penggunaan tempat dan hal-hal yang berhubungan dengan pembuatan film.

b. Produksi

Setelah segalanya sudah siap, pengambilan gambar sudah bisa dilakukan, atau lebih dikenal dengan istilah *shooting*. Pada saat *shooting* sutradara mengarahkan pemain, menentukan shoot yang akan diambil, segala sesuatu yang terjadi pada saat shooting merupakan tanggungjawab sutradara selaku pemimpin dalam shooting, pada saat pengambilan gambar atau shooting diperlukan kerja tim yang solid, karena dalam pembuatan film satu aspek dengan aspek yang lain saling berhubungan. Sutradara membuat *storyline* atau jika diperlukan *storyboard* sebagai pegangan pada saat shooting.

c. Paska Produksi

Rekaman hasil shooting kemudian dikirim ke studio untuk di edit, masa paska produksi berarti masa setelah *shooting*. Kemudian rekaman-rekaman tadi disusun sesuai dengan *scenario*. *Editor* diberi kebebasan untuk berkreasi, tetapi tidak boleh menyimpang dari konsep yang telah ditentukan.

Adapun langkah-langkah dalam perancangan dan pembeutan video sebagai berikut sebagai berikut :

1. Membuat skenario (*script*) untuk menggambarkan alur program dan gambar yang nantinya akan tampil dalam video pembelajaran .

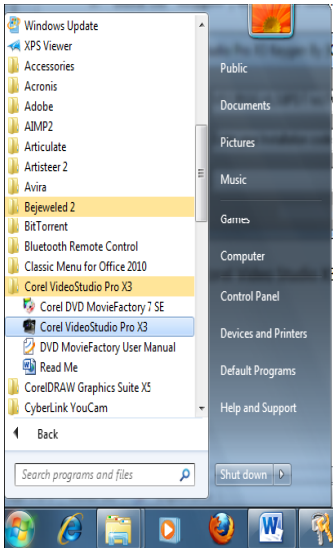
Segment	Keterangan	Durasi	Lain-lain
I	- *Opening* & *Bumper in* - Cara menulis huruf, cara membaca, dan contoh kosa kata (あ、い、う、え、お) - Latihan huruf (あ、い、う、え、お)	00:01:05 00:03:49 00:02:01	
	SEGMENTASI		
II	- Cara menulis huruf, cara membaca, dan contoh kosa kata (か、き、く、け、こ) - Latihan huruf (か、き、く、け、こ)	00:03:30 00:02:10	
	SEGMENTASI		
III	- Cara menulis huruf, cara membaca, dan contoh kosa kata （さ、し、す、せ、そ） - Latihan huruf（さ、し、す、せ、そ）	00:03:19 00:01:35	
	SEGMENTASI		
IV	- Cara menulis huruf, cara membaca, dan contoh kosa kata （た、ち、つ、て、と） - Latihan huruf（た、ち、つ、て、と）	00:03:29 00:02:21	

	SEGMENTASI		
V	- Cara menulis huruf, cara membaca, dan contoh kosa kata （な、に、ぬ、ね、の） - Latihan huruf（な、に、ぬ、ね、の）	00:03:35 00:02:13	
	SEGMENTASI		
VI	- Cara menulis huruf, cara membaca, dan contoh kosa kata （は、ひ、ふ、へ、ほ） - Latihan huruf（は、ひ、ふ、へ、ほ）	00:03:39 00:02:00	
	SEGMENTASI		
VII	- Cara menulis huruf, cara membaca, dan contoh kosa kata （ま、み、む、め、も） - Latihan huruf（ま、み、む、め、も）	00:03:31 00:02:16	
	SEGMENTASI		
VIII	- Cara menulis huruf, cara membaca, dan contoh kosa kata （ら、り、る、れ、ろ） - Latihan huruf（ら、り、る、れ、ろ）	00:03:05 00:01:48	
	SEGMENTASI		
IX	- Cara menulis huruf, cara membaca, dan contoh kosa kata （や、ゆ、よ、わ、を、ん） - Latihan huruf（な、に、ぬ、ね、の）	00:04:00 00:01:43	

	SEGMENTASI		
X	- Cara membaca（がーぴょ）	00:03:54	
	SEGMENTASI		
XI	- Behind the scene (dibalik Layar) dan Credit Title	00:04:05	
	TOTAL SEGMENTASI PROGRAM	**00:59:19**	

Tabel 4.1
Script Video *Tanoshii Kana*

2. Menyiapkan peralatan video kamera *(camrecorder)* lengkap dengan media penyimpanannya (*MiniDV*), *Lighting 2000watt* untuk membuat kwalitas video lebih baik dari segi pencahayaan sehingga *visual* menjadi lebih terlihat *contras* dan menarik untuk dilihat.
3. Setelah menyiapkan piranti tersebut maka *shoting* program bisa dimulai adapun *camrecorder* yang digunakan adalah satu camcorder namun *scene* video diambil dengan format pengambilan per*angle* adapun *angle* yang telah diambil sebanyak tiga *angle.*
4. Membuka Aplikasi Corel Video Studio X3, *klik start*, *All Program*, Corel Video Studio X3, Corel Video Studio X3



Gambar 4.1
Membuka Aplikasi Corel Video Studio X3

5. Kemudian pada tampilan awal program akan ada beberapa option yang harus dipilih. Sebelum masuk sepenuhnya ke dalam program ini, adapun pilihan-pilihan yang akan ada pada tampilan awal program adalah sebagai berikut;



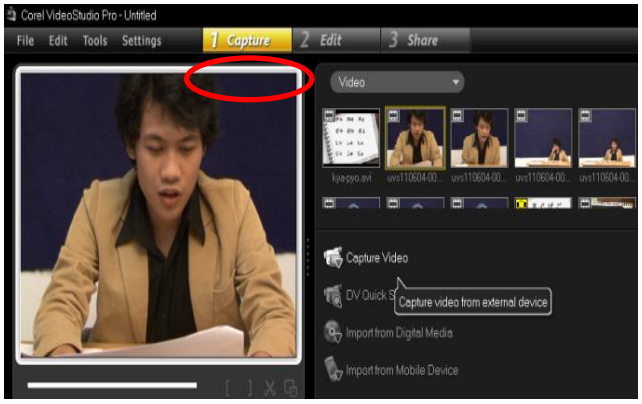
Gambar 4.2
Option Video Corel X3

6. Adapun option yang digunakan untuk mulai pengeditan secara lengkap adalah dengan Advanced Edit.



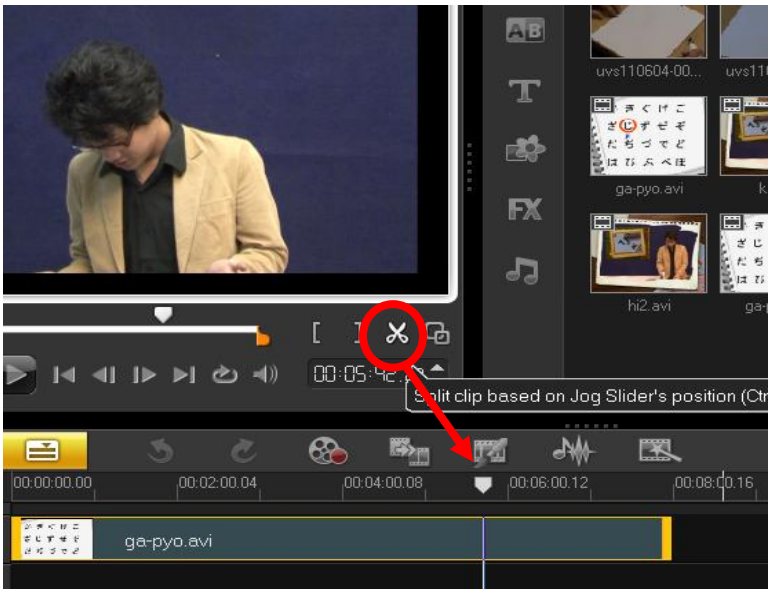
Gambar 4.3
Advanced Edit

7. Selanjutnya adalah proses *capture video* (pemindahan video master pada PC). Untuk proses capture sendiri kamera harus pada *mode Play*, kemudian menghubungkan kamera pada PC menggunakan kabel FireWire dan setelah kamera terdeteksi maka proses transfer videopun bisa dilakukan dengan cara klik *Capture* video.



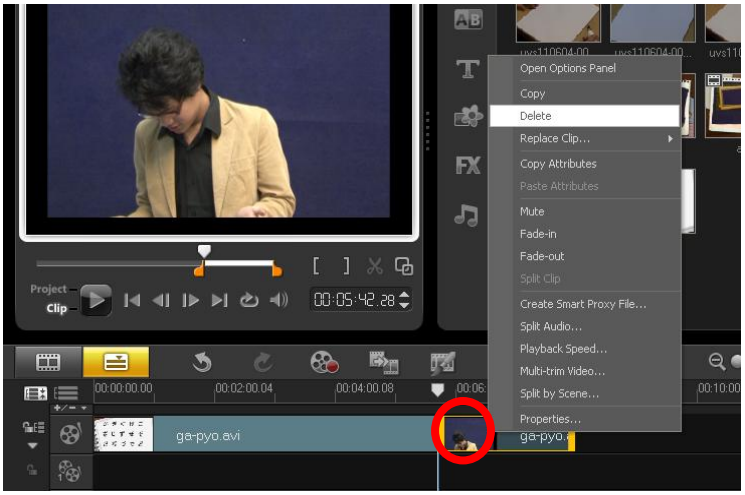
Gambar 4.4
Cara *capture* video

8. Proses *Editing Offline* (proses pemotongan dan *fix video* yang akan diambil) Setelah file video telah masuk maka proses editing dimulai. Namun untuk memudahkan proses penambahan animasi maka terlebih dahulu dilakukan editing offline. Pada proses ini video yang gagal mulai dipotong dan dibuang setelah itu videopun mulai dibagi perscene.



Gambar 4.5
Proses Pemotongan video

Pada *timeline* video klik *Split Based on jog Slider's position.* Kemudian video akan terpotong dan terpisah kemudian klik kanan *Delete* . seperti gambar yang ada dibawah ini ;



Gambar 4.6
Proses Pembuangan video

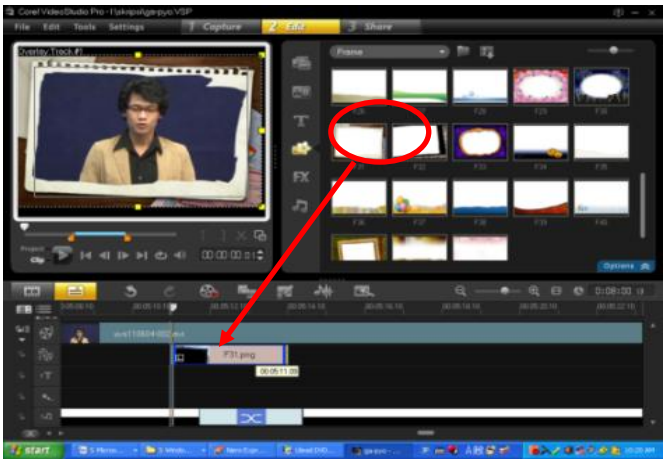
9. Proses *Editing online* (proses editing terakhir penambahan transition, frame dan animasi). Adapun tujuan diberikannya animasi agar tampilan video lebih menarik. Agar lebih menarik berikut gambar-gambar penambahan transition, frame dan animasi.



Gambar 4.7
Transition video



Gambar 4.8
Perbedaan tampilan video setelah diberi *Transition*



Gambar 4.9
Manambahkan *frame*

Cara menambahkan frame pada video adalah dengan cara *drag frame* yang telah dipilih pada *timeline videotrack 2*

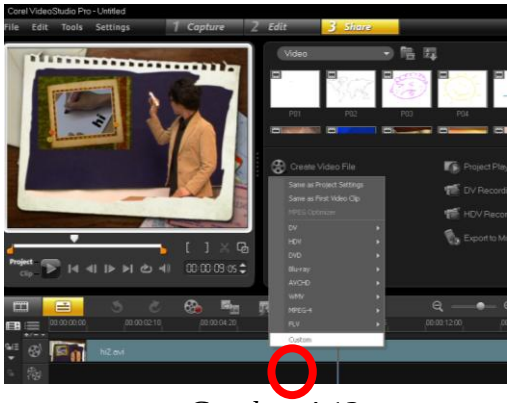


Gambar 4.10
Video sebelum diberi *frame*



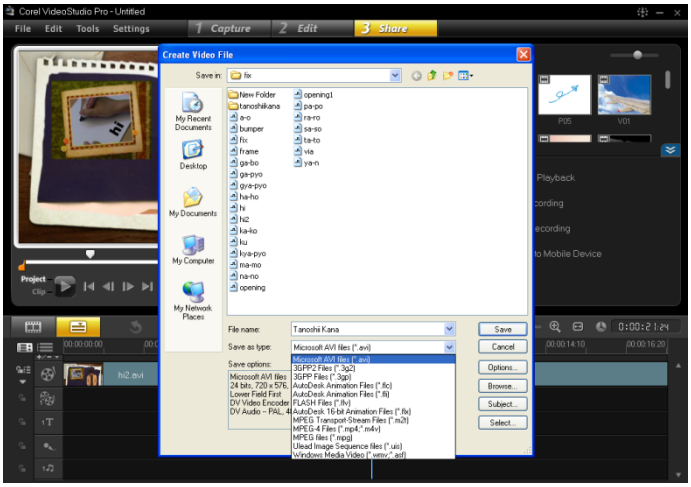
Gambar 4.11
Video setelah diberi *animasi frame*

10. *Mixing,* berkaitan dengan proses *syncroning* audio dan juga member ilustrasi musik maupun audio efek. Yang harus dimixing adalah dialog, effek, dan musik. Setelah proses *editing* dan *mixing* selesai maka video siap untuk di*render* menjadi file video .AVI.

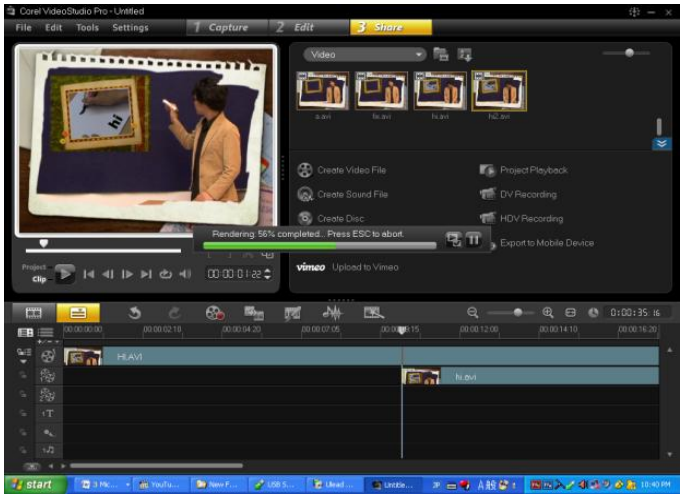


Gambar 4.12
Memilih file *render* pada *custom*

Untuk hasil video yang maksimal penulis memilih file penyimpanan.AVI dengan cara seperti dibawah ini :



Gambar 4.13
Menyimpan video dalam bentuk.AVI

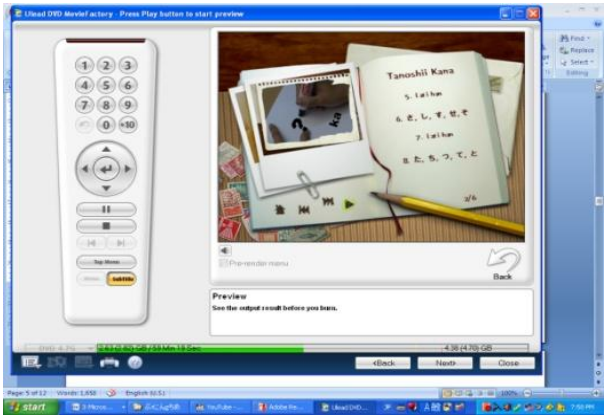


Gambar 4.14
Proses *Render Video*

11. Adapun perangkat lunak yang digunakan untuk *converter* video .AVI menjadi DVD maka digunakan ulead *DVD Movie Factory 6* setelah proses *converter* maka video dapat dioprasikan dengan DVD player maupun DVD Rom dalam PC.



4.15 Gambar
Transfer Video pada Ulead DVD Factory 6

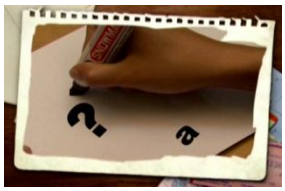
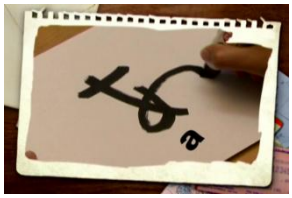


4.16 Gambar
Proses *Converter* Video dan *Burning* DVD

4.2 Tampilan Video "Tanoshii kana"

Pengenalan huruf, cara menulis, cara baca, contoh kosakata dan latihan 46 huruf *hiragana, Daku on, Handaku on, dan Yoo on.*

Adapun contoh tampilan video *"Tanoshii Kana"* per*shot* ada dibawah ini :

Shot 1	*Shot 2*	*Shot 3*
		
Shot 4	*Shot 5*	*Shot 6*
		
Shot 7	*Shot 8*	*Shot 9*
		
Shot 10	Shot 11	Shot 12
		
Shot 13	*Shot 14*	*Shot 15*







Gambar 4.17
Shot pada video *"Tanoshii Kana"*

1) Pada *shot* 1 ditampilkan menu apa saja yang ada pada video tutorial adapun menu yang ada pada tutorial adalah sebagai berikut :

1. Menu Link Video
2. Huruf あ、い、う、え、お
3. Latihan huruf あ、い、う、え、お
4. Huruf か、き、く、け、こ
5. Latihan huruf
6. Huruf さ、し、す、せ、そ
7. Latihan huruf さ、し、す、せ、そ
8. Huruf た、ち、つ、て、と
9. Latihan huruf た、ち、つ、て、と
10. Huruf な、に、ぬ、ね、の
11. Latihan Huruf な、に、ぬ、ね、の
12. Huruf は、ひ、ふ、へ、ほ
13. Latihan Huruf は、ひ、ふ、へ、ほ

14. Huruf ま、み、む、め、も

15. Latihan Huruf ま、み、む、め、も

16. Huruf ら、り、る、れ、ろ

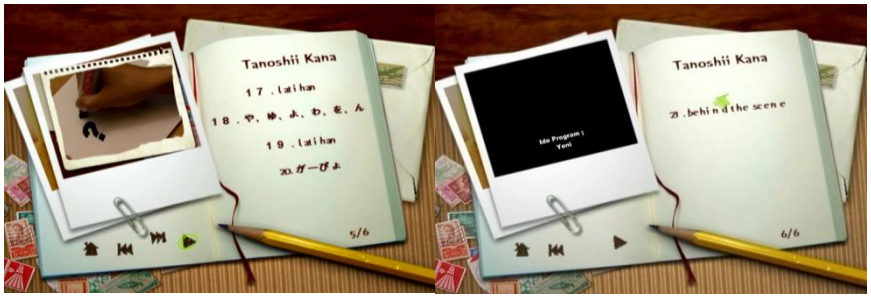
17. Latihan Huruf ら、り、る、れ、ろ

18. Huruf や、ゆ、よ、わ、を、ん

19. Latihan Huruf や、ゆ、よ、わ、を、ん

20. Huruf がーぴょ

21. Behind the scene dan credit title :



Gambar 4.18
Shot video menu DVD

2) Pada shot 2 adalah opening production House menunjukan symbol team yang telah bekerjasama dalam membuat *"Tanoshii Kana*" tersebut adapun nama production house dari team ini adalah chanel language Production.



Gambar 4.19
Shot opening video

3) *Shot* 3 adalah bumper in adalah tampilan video yang umumnya ada pada setiap program video yang ditujukan untuk menunjukan gambaran secara keseluruhan video yang akan ditayangkan.



Gambar 4.20
Shot Bumper video

4) *Shot* 4 tutor memperkenalkan diri dan menyebutkan tema video :



Gambar 4.21
Shot perkenalan tutor

5) *Shot* 5 tayangan tambahan *video track* mulai terlihat disebelah kanan tutor. Tambahan video track tersebut ditujukan untuk memperlihatkan huruf yang sedang ditulis oleh tutor.



Gambar 4.22
Shot 5

6) *Shot* 6 tutor meberikan materi huruf dengan adegan tutor menulis diitambah dengan tampilan *video track* disebelah kanan tutor.



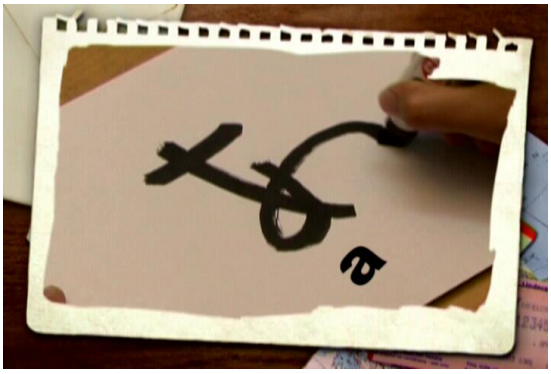
Gambar 4.23
Shot 6

7) *Shot* 7 tutor mengulang penulisan yang telah ditulis ditambah dengan menerangkan jumlah langkah penulisan.



Gambar 4.24
Shot 7

8) *Shot* 8 tutor mengulang kembali cara penulisan huruf dengan pergantian *angle fokus* pada huruf yang ditulis ditambah dengan audio jumlah langkah penulisan huruf.



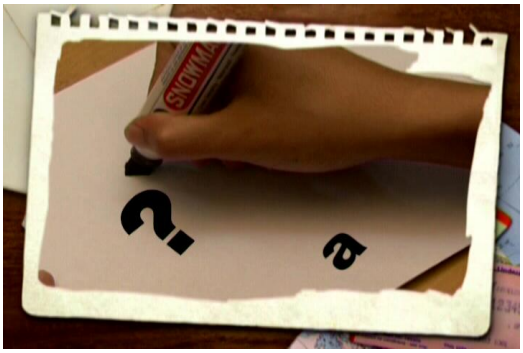
Gambar 4.25
Shot 8

9) *Shot* 9 scene video berganti dengan contoh huruf dalam bentuk kosakata ditambah carabaca , arti kosakata berupa Audio Visual.



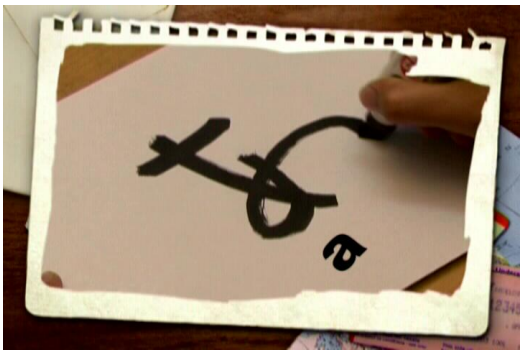
Gambar 4.26
Shot 9

10) *Shot* 10 tutor memberikan panduan untuk mencoba menulis huruf yang telah diberikan sebelumnya



Gambar 4.27
Shot 10

11) *Shot* 11 tutor memberi panduan ulang cara penulisan huruf yang telah dipelajari.



Gambar 4.28
Shot 11

12) *Shot* 12 adalah rangkuman huruf hiragana yang telah dipelajari dan dilatih.



Gambar 4.29
Shot 12

13) *Shot* 13 Cara membaca huruf がーぴょ. Pada scene ini tutor hanya menjadi narasi pembaca huruf –huruf dibawah ini;



Gambar 4.30
Shot 13

14) *Shot* 14 : *Credit title* merupakan bentuk apresiasi terimakasih pada pihak-pihak yang telah membantu *crew* dan *Production House* dalam membuat projeck video.



Gambar 4.31
Shot 14 *Credit title*

15) *Shot* 15: *behind the scene*. Adalah bentuk hiburan dari rangkaian program video yang telah dibuat.



Gambar 4.32
Shot 15 *behind the scene*

4.3 Tanggapan Responden terhadap Penggunaan Video "*Tanashii Kana*"

Penulis memberikan angket kepada responden mengenai tanggapan responden terhadap tampilan dan materi pembelajaran yang ada pada video **"*Tanashii Kana*"** Berikut ini adalah contoh angket yang diberikan kepada responden.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Tampilan Video pembelajaran Hiragana ini Menarik?	a. Sangat menarik
		b. Menarik
		c. Tidak menarik
2.	Apakah Video ini Praktis untuk digunakan?	a. Sangat praktis
		b. Praktis
		c. Tidak praktis
3.	Apakah materi yang disampaikan tutor dapat dipahami?	a. Sangat mudah dipahami
		b. Mudah dipahami
		c. Tidak mudah dipahami
4	Apakah materi huruf hiragana yang ada pada video "Tanoshii Kana" ini sudah lengkap?	a. Sangat lengkap
		b. Lengkap
		c. Tidak lengkap
5.	Apakah anda setuju jika video "Tanoshii Kana" ini dijadikan media alternatif dalam pembelajaran huruf hiragana?	a. Sangat setuju
		b. Setuju
		c. Tidak setuju
6.	Setelah menenoton video "Tanoshii Kana" ini, apakah anda lebih termotivasi untuk belajar ?	a. Sangat termotivasi
		b. Termotivasi
		c. Tidak termotivasi

Tabel 4.2
Contoh Angket

Setelah memberikan angket kepada responden mengenai tampilan video "Tanoshii Kana", maka hasil nilai dari angket tersebut sebagai berikut:

Responden	Jawaban Setiap Pertanyaan						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	3	3	3	3	18
2	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	3	18
4	2	3	3	3	2	3	16
5	2	3	3	3	2	3	16
6	3	2	3	3	2	3	16
7	3	3	3	3	3	3	18
8	3	3	3	3	3	3	18
9	2	3	3	3	2	3	16
10	3	2	2	3	3	3	16
11	2	3	3	2	3	2	15
12	2	3	3	3	2	3	16
13	2	3	3	3	2	3	16
14	3	2	3	3	2	3	16
15	3	3	3	3	3	3	18
16	3	2	3	2	3	3	16
17	3	3	3	3	2	3	17
18	3	3	3	3	3	3	18
19	3	2	3	3	2	2	15
20	3	3	3	3	3	3	18

Tabel 4.3
Penilaian angket

Pertanyaan	Kategori		
	A	B	C
1	14	6	0
2	15	5	0
3	19	1	0
4	18	2	0
5	11	9	0
6	18	2	0
∑	95	24	0
Kriterium	285	48	0
∑Kriterium	333		

Tabel 4.4
Penilaian *Kriterium* Angket

Dari data diatas, maka terlihat bahwa responden menganggap bahwa Video Tutorial Pembelajaran *Hiragana* ini baik. Baik dalam hal penampilan maupun penggunaanya, adapun saran yang diberikan pada penulis adalah untuk membuat video pembelajaran *Tanoshii Kana, Katakana* dan *Kanji.*

Nilai kriterium maksimum yang bisa didapat adalah 3 x 20 x 6 = 360. Dengan ketentuan ;

3 = nilai terbesar

20 = jumlah dari responden

6 = jumlah soal pada angket

Maka nilai kriterium yang didapat adalah sebesar 333. Pada *interval rating scale* nilai tersebut mendekati interval baik. Berdasarkan data tersebut penulis

menyimpulkan bahwa responden menilai tampilan dan materi pada video tutorial *"Tanoshii Kana"* ini termasuk baik.

Adapun saran yang diberikan responder tentang video *"Tanoshii Kana"* adalah sebagai berikut; Audio video yang tidak sama terdengar volumenya, sehingga berpengaruh pada kenyamanan dan penyampaian materi yang disampaikan oleh tutor. Selain itu beberapa responder memberikan saran agar penulis membuat edisi pembelajaran *katakana* dan *kanji*. Durasi video lebih diperpanjang agar huruf-huruf *dakuon*, *handakuon* dan *yoon* dapat dipaparkan seperti huruf hiragana sebelumnya. Contoh kosakata lebih diperbanyak. Agar lebih menarik latar video diberi nuansa Jepang. Diberikan sedikit contoh kalimat atau *partikel* bahasa Jepang.